

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan tujuan penelitian, hasil analisis statistik deskriptif dan regresi linear ganda. Sehingga didapat suatu kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Karakteristik penambang jauh lebih baik daripada karakteristik petani;
2. Produktivitas tenaga kerja pada aktivitas penambangan sumur minyak tua diketahui lebih besar daripada produktivitas tenaga kerja pada aktivitas pertanian;
3. Secara parsial variabel jenis kelamin, alokasi waktu kerja, pengalaman kerja, upah kerja mempengaruhi produktivitas tenaga kerja penambang. Sedangkan pada aktivitas pertanian hanya variabel alokasi waktu kerja saja yang berpengaruh.
4. Aktivitas penambangan mendorong terciptanya lapangan kerja baru. Dimana sebanyak 140 penduduk bekerja di sektor penambangan. Sedangkan untuk aktivitas pertanian mampu menyediakan lapangan kerja sejak puluhan tahun lalu, dan menyerap tenaga kerja sebanyak 1.260 penduduk.
5. Kondisi perekonomian penduduk sebagai penambang diketahui meningkat. Hal ini ditinjau dari besarnya upah yang diterima penambang rata – rata sebesar Rp435.000. Sedangkan rata – rata upah petani sebesar Rp240.000.
6. Kesejahteraan penambang diketahui lebih baik daripada petani. Dimana kondisi dinding rumah, lantai rumah dan kepemilikan sepeda motor penambang lebih baik daripada petani.
7. Proses Pengembangan Ekonomi Lokal Desa Bangowan dengan pemanfaatan sumberdaya minyak tua dan pertanian, belum berjalan sempurna. Sebab :
 - Tidak adanya keberdayaan lembaga usaha mikro dan kecil guna menunjang penambangan dan pertanian
 - Pola kemitraan PEL (Pemerintah Daerah, Swasta, Masyarakat Lokal) yang kurang sempurna pada aktivitas penambangan dan pertanian.
 - Tidak tersedianya fasilitas bisnis *cluster* baik dalam penambangan maupun pertanian
 - Tidak terjadi *Multiplier effect* terhadap masyarakat dari aktivitas penambangan dan pertanian di Desa Bangowan
 - Tidak adanya upaya untuk pengembangan sumberdaya manusia pada aktivitas penambangan dan pertanian di Desa Bangowan
8. Pengembangan Ekonomi Lokal dengan memanfaatkan penambangan minyak tua lebih efektif daripada memanfaatkan pertanian. Sebab dengan pemanfaatan sumberdaya minyak tua mampu meningkatkan pendapatan, produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan

masyarakat. Sedangkan dengan memanfaatkan sumberdaya pertanian, tujuan untuk mencapai peningkatan pendapatan, produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan belum dapat tercapai secara optimal.

5.2 Rekomendasi

Menanggapi hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dirumuskan beberapa rekomendasi, diantaranya :

1. Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) di Desa Bangowan dengan mengaplikasikan indikator – indikator yang ada yaitu :
 - a. Pola kemitraan PEL (Pemerintah Daerah, Swasta, Masyarakat Lokal)
 - b. Adanya keberadaan upaya pengembangan SDM
 - c. Adanya keberdayaan lembaga usaha mikro dan kecil
 - d. Memfasilitasi bisnis *cluster* dan *Multiplier effect*
 - e. Perluasan kesempatan kerja
 - f. Meningkatkan pendapatan masyarakat
 - g. Meningkatkan produktivitas tenaga kerja
 - h. Meningkatkan Kualitas hidup atau kesejahteraan
2. Peningkatan faktor – faktor produktivitas tenaga kerja pertanian, pengadaan pelatihan – pelatihan atau sosialisasi tentang kegiatan pertanian yang baik dan produktif. Guna meningkatkan perekonomian, produktivitas dan kesejahteraan petani.
3. Pemberian dana atau modal terhadap kegiatan pertanian Desa Bangowan. Modal ini dapat berasal dari tabungan masyarakat atau dana pemerintah. Agar dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pertanian yang lebih baik.
4. Pembentukan koperasi khusus untuk para penambang. Yang dapat dijadikan sebagai wadah untuk memutarakan pendapatan dari hasil penambangan. Sehingga pendapatan yang mereka terima dapat dialokasikan untuk kepentingan jangka panjang.
5. Percepatan pengaktifan titik sumur minyak tua yang lain di Desa Bangowan. Agar mampu menyerap tenaga kerja penduduk Desa Bangowan lebih banyak ke aktivitas penambangan.